

Mengenal Negara-negara dengan Sistem Pendidikan Terbaik di Dunia

Wisnu Arum Probo Ndaru

SD Negeri Sarimulyo 1
arum4584@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to determine the study of the education system or elementary school curriculum in Finland which is the country with the best education system and reputation in the world according to PISA. All teachers must have a master's degree. In the evaluation of Finnish education there is no KKM and UAN, but they adhere to the policy of "automatic promotion", move up the class automatically. Their motto is "Test Less Learn More". In addition, Finland does not charge students to do a lot of homework and the learning process is only 4 hours a day. They believe "homework doesn't make you smart".

Keywords: education system, elementary school

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui telaah sistem pendidikan atau kurikulum Sekolah Dasar di Finlandia yang merupakan negara dengan sistem dan reputasi pendidikan terbaik di dunia menurut PISA. Semua guru wajib bergelar master. Dalam evaluasi pendidikan Finlandia tidak ada KKM dan UAN, tetapi mereka menganut kebijakan "automatic promotion", naik kelas secara otomatis. Semboyan mereka adalah "Test Less Learn More". Selain itu, Finlandia tidak membebaskan siswa melakukan banyak PR dan proses pembelajaran hanya 4 jam dalam sehari. Mereka berkeyakinan "homework doesn't make you smart".

Kata kunci: sistem pendidikan, sekolah dasar

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Setiap manusia di dunia pasti membutuhkan pendidikan, kapanpun dan dimanapun, sebab tanpa adanya pendidikan, kehidupan manusia akan sulit mengalami peningkatan dan kemajuan (Ningrum & Sobri, 2015). Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk melahirkan generasi manusia yang mampu bersaing dan berkualitas. Mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat, sistem pendidikan di Indonesia terus berubah. Melalui Undang-undang dan berbagai peraturan, kurikulum di Indonesia semakin menggeliat menghadapi tantangan zaman. Menghadapi era Industri 4.0 dan Society 5.0, Indonesia membekali putra putri bangsa dengan seperangkat kurikulum dan sistem pembelajaran yang diharapkan dapat melahirkan generasi Indonesia baru yang dapat menjawab tantangan dan tuntutan perubahan globalisasi (Judiani, 2010). Namun faktanya, mutu pendidikan di Indonesia masih cukup rendah. Hal ini terjadi karena pendidikan di Indonesia belum berjalan secara maksimal. Untuk memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia diperlukan sistem pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan tuntutan zaman. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia tidak dapat dipandang sebelah mata. Berbagai kasus mulai dari bullying, kekerasan di sekolah, kecurangan-kecurangan, kesibukan guru dengan tugas administrasi yang pada gilirannya menyita waktu mengajar, sampai pada kebingungan mengajar dengan kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013, baik dalam berbagai jenjang mulai dari Sekolah Dasar, Menengah Pertama maupun Menengah Atas (Supianto, Matsum, & Rosyid, 2014).

Dalam jenjang Sekolah Dasar, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan tematik integratif, pendekatan scientific, dan juga penilaian autentik. Tematik integrative merupakan penggabungan dari beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema, pendekatan scientific merupakan pendekatan melalui menanya, mencoba, dan menalar, sedangkan penilaian autentik merupakan penilaian yang mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil (Karli, 2014) Negara-negara maju dengan pendidikan yang berkualitas, memiliki sistem pendidikan yang bagus. Salah satu negara yang memiliki sistem pendidikan terbaik yang telah diakui dunia adalah Finlandia. Kegiatan sekolah di Finlandia hanya berlangsung selama 30 jam/minggu. Namun guru-guru di Finlandia adalah guru pilihan dengan kualitas terbaik. Banyak faktor telah berkontribusi pada ketenaran sistem pendidikan Finlandia sekarang ini, seperti sekolah terpadu sembilan tahun (*peruskoulu*) untuk semua anak, kurikulum modern yang berfokus pada pembelajaran, perhatian sistematis kepada sistematis kepada siswa-siswa yang berkebutuhan khusus yang beragam, serta otonomi lokal dan tanggung jawab bersama (Gay, 2016). Kunci dari kesuksesan sistem pendidikan di Finlandia adalah kontribusi guru yang sangat besar. Meskipun sistem pendidikan di Finlandia sangat maju, ada yang berpendapat bahwa keunggulan mutu pendidikan Finlandia itu tidak mengherankan karena negeri ini amat kecil dengan jumlah penduduk sekitar lebih dari 5 juta jiwa, penduduknya homogen, dan negaranya sudah eksis sekian ratus tahun. Sebaliknya, Indonesia baru merdeka 71 tahun dan penduduknya lebih dari 237 juta jiwa, amat majemuk terdiri dari beragam suku dan budaya (Sahlberg, n.d.). Perbedaan sejarah, ideologi, sosial, politik, budaya, agama serta kondisi geografis antara Finlandia dan Indonesia juga akan mempengaruhi sistem pendidikan di masing-masing tempat (Sahlberg, 2011). Namun, bukan berarti sistem pendidikan di Finlandia tidak ada yang dapat diterapkan di Indonesia. Kurikulum di Indonesia yang telah menggunakan kurtilas bukanlah satu-satunya kurikulum yang paling pas untuk diterapkan di seluruh sekolah dasar di Indonesia dengan beragam budaya, adat istiadat, topografi dan tingkatan ekonomi yang beragam (Alawiyah, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memiliki sistem pendidikan terbaik, kita harus banyak belajar dari negara lain yang sudah lebih dulu berhasil membuat pendidikan mereka diakui oleh dunia sebagai negara dengan sistem pendidikan terbaik. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya minat anak-anak muda ketika ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri.

Dilansir dari laman katadata.co.id berikut ini saya paparkan tiga negara dengan sistem pendidikan terbaik di dunia. Yang pertama adalah negara Finlandia. Ada banyak faktor yang menyebabkan negara tersebut memiliki sistem pendidikan terbaik di antaranya adalah : 1) Batas minimal anak masuk sekolah yakni tujuh tahun; 2) Di negara ini, guru tidak melakukan penilaian dari ujian dan pekerjaan rumah tetapi hanya menilai satu tes standar ketika siswa berumur 16 tahun; 3) Di Finlandia 30% siswanya akan menerima beasiswa hingga sembilan tahun sekolah; 4) Ada sekitar 66% siswa di Finlandia mampu melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi; 5) Tidak ada jurang pemisah antara siswa yang pintar dengan siswa yang tidak; 6) Dalam sebuah kelas sains jumlah siswa terbanyak hanya 16 orang dan mereka bebas melakukan penelitian; 7) Siswa SD di Finlandia akan mendapat jam istirahat 75 menit setiap harinya; 8) Guru hanya mengajar di kelas selama 4 jam pelajaran; 9) Seluruh biaya pendidikan pelajar akan dibiayai negara dan di sana setiap guru harus memiliki gelar master yang juga dibiayai oleh pemerintah; 10) Kurikulum yang digunakan sangat fleksibel; 11) Gaji guru di sana kurang lebih 29.000 dolar Amerika Serikat atau sekitar Rp 430.255.600,- dan posisi guru di sana memiliki keistimewaan seperti profesi dokter / pengacara.

Di posisi kedua ada Korea Selatan. Adapun kelebihan sistem pendidikan di sana adalah : 1) Sistem pendidikan di sana ada tiga jenjang yakni pendidikan primer, pendidikan sekunder serta pendidikan tinggi; 2) Korea Selatan melakukan perubahan kurikulum sejak 1970an dengan menggabungkan pembelajaran yang sifatnya teknik dengan teknologi; 3) Guru di sana melakukan perencanaan pembelajaran, membimbing siswa dengan berbagai program belajar, melakukan diagnosis terhadap siswa, dan menilai hasil belajar siswa; 4) Tidak ada seleksi siswa pada jenjang pendidikan tingkat menengah; 5) Masyarakat di Korea Selatan sudah sangat terobsesi memiliki pendidikan yang baik demi masa depan mereka nanti.

Di posisi ketiga ada negara Hongkong. Kelebihan sistem pendidikan di sana adalah : 1) Di Hongkong memiliki sistem pendidikan seperti negara Inggris; 2) Setiap pelajar dan mahasiswa di Hongkong selalu bekerja keras selama menempuh pendidikan dan selalu menjunjung tinggi nilai sosial yang ada; 3) Mahasiswa di sana sangat mandiri karena dituntut untuk bisa menanggung biaya pendidikan mereka sendiri; 4) Cara berkomunikasi di sana sangat sopan dan menghargai orang yang lebih dewasa.

Setelah membaca uraian di atas Anda pasti bertanya-tanya di mana posisi Indonesia? Dilansir dari laman goodnewsfromindonesia.id berdasarkan sebuah data dari Word Population Review pada tahun 2021, Indonesia berada di posisi ke-54 dari 78 negara yang masuk kategori perankingan tingkat pendidikan dunia. Sedangkan Singapura berada di posisi ke-21, Thailand berada di posisi ke-46 dan Malaysia berada di posisi ke 38.

Ternyata sistem pendidikan kita masih jauh dari negara-negara maju lainnya. Sungguh miris dan inilah tugas kita bersama untuk memajukan Indonesia. Guru sebagai garda terdepan dunia pendidikan harus lebih kreatif dan inovatif dalam membelajarkan siswa. Memang tak mudah karena SDM siswa kita terkadang masih jauh di bawah rata-rata. Namun itulah tugas mulia seorang guru untuk mencerdaskan anak-anak Indonesia agar memiliki masa depan cemerlang melalui ilmu pengetahuan. Dengan dukungan pemerintah berupa Kurikulum Merdeka dan berbagai pelatihan lainnya semoga bisa merubah posisi kita menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan, kurikulum sekolah dibuat oleh tripartit (pihak sekolah, ahli pendidikan dan perusahaan/kalangan industri). Dalam proses pembelajaran pendidikan di negeri Scandinavia ini mereka menganut konsepsi kurikulum humanistik yang berpusat pada siswa, siswa merupakan titik central pendidikan (student centered). Siswa diberikan kebebasan yang seluas luasnya. Siswa tidak diberikan homework (pekerjaan rumah). Dalam sistem evaluasi, pendidikan di negara ini sangat sedikit melakukan evaluasi bahkan ujian akhir nasional (UAN) tidak ada. Administrasi pendidikan bersifat desentralisasi dan biaya pendidikan semuanya ditanggung oleh negara (gratis). Guru mendapat tempat yang sangat terhormat. Oleh karena itu fakultas keguruan di negara ini lebih diminati dari fakultas kedokteran, teknik dan lain-lain. Proses penyaringan guru sangat ketat. Yang boleh diterima menjadi guru adalah yang mempunyai ijazah master dan ia masuk ke dalam ranking 10 besar nilai akademik dalam angkatannya. Jam belajar lebih kecil dibandingkan dengan negara lain (negara dalam OECD). Jam istirahat sekolah lebih panjang yakni 75 menit, dibandingkan dengan negara seperti Amerika yang membatasi waktu 30 menit. Dalam jenjang Sekolah Dasar, pihak sekolah sangat menghargai waktu istirahat dan bermain anak, hal tersebut menjadi alasan kenapa waktu istirahat cukup panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- FAAIQ ABDILLAH, 2017, SEPULUH NEGARA DENGAN SISTEM PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA <https://educindonesia.blogspot.com/2017/04/>
- Himami Absawati, 2020, TELAAH SISTEM PENDIDIKAN di FINLANDIA : PENERAPAN SISTEM PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA JENJANG SEKOLAH DASAR, Jurnal Elementary Vol. 3 No. 2, hal. 64-70 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/elementary>
- Annisa Rachmawati, LIMA NEGARA DENGAN KURIKULUM TERBAIK BERDASARKAN PENILAIAN PISA <https://www.academia.edu/32948040>
- Dini Maulidya, 2018. <https://gadissenja.com/author/dini-maulidya/> Kay Suhaimi, 2017 <https://r.search.yahoo.com/iluminasi.com-negara-dengan-sistem-pendidikan-terbaik-di-dunia.html/>
- Depo- Ers, 2018 <https://r.search.yahoo.com/www.depoedu.com/finlandia-negara-dengan-mutu-pendidikan-terbaik-di-dunia>
- Luthfianto, 2012. PISA Penilaian Menyeluruh untuk Siswa, Sekolah, dan Negara. [Online]. <https://lutfi4math.wordpress.com/2012/10/06/pisa-penilaian-menyeluruh-untuk-siswa-sekolah-dan-negara/>
- Salamedukasi, 2012. Finlandia - Kurikulum Dengan Kualitas Pendidikan Terbaik. [Online]. <http://salamedukasi.com/2014/11/finlandia-kurikulum-dengan-kualitas.html?m=1>
- Wikipedia, 2017. Programme for International Student Assessment. [Online]. https://en.wikipedia.org/wiki/Programme_for_International_Student_Assessment
- Yuki, Akeno, 2014. Mengintip Kurikulum Pendidikan di Jepang. [Online]. <https://akenoyuki.wordpress.com/2014/04/20/mengintip-kurikulum-pendidikan-di-jepang/>